

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif Pendidikan Pancasila dengan materi Hak dan Kewajiban di Sekolah siswa kelas III SD Negeri 02 Sintang dapat meningkat karena pelajaran yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *scramble* dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan pelaksanaan langkah-langkah pada model pembelajaran *scramble* yang telah dilaksanakan secara keseluruhan.

1. Penerapan model pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas III SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026

Penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (materi Hak dan Kewajiban di Sekolah) terbukti mampu memperbaiki kualitas dan keaktifan proses pembelajaran. Keterlaksanaan tindakan guru meningkat signifikan dari kategori Cukup/Baik (70,00%) pada Siklus I menjadi Sangat Baik (95,00%) pada Siklus II. Peningkatan ini dicapai melalui perbaikan pengelolaan waktu diskusi, pengkondisian kelas yang lebih tertib, serta pemberian apresiasi/penguatan (*reward* stiker) kepada siswa.

2. Peningkatan hasil belajar mata pembelajaran *Scramble* terbukti secara empiris, signifikan, dan konsisten mampu meningkatkan capaian hasil belajar kognitif Pendidikan Pancasila pada siswa kelas III SD Negeri 02 Sintang.

a. Pra-Siklus: Nilai rata-rata kelas sebesar 48,58 dengan ketuntasan klasikal sebesar 15,79% (3 dari 19 siswa).

b. Siklus I: Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70,59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 68,42% (13 dari 19 siswa).

c. Siklus II: Nilai rata-rata kelas mencapai 83,26 dengan ketuntasan klasikal melonjak pesat hingga 94,74% (18 dari 19 siswa). Hasil Siklus II ini telah melampaui indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan (ketuntasan $\geq 75\%$)

3. Respon siswa kelas III SD Negeri 02 Sintang terhadap implementasi model pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti memberikan dampak yang sangat positif yang ditinjau dari tiga dimensi fundamental psikologi belajar, yaitu dimensi kognitif

Respon kognitif siswa kelas III SD Negeri 02 Sintang terhadap penerapan model pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan transformasi penalaran yang sangat positif dan terstruktur. Penerapan model *Scramble* memberikan respon positif serta meningkatkan

partisipasi aktif siswa dalam belajar. Keaktifan klasikal siswa meningkat dari **64,21%** (kategori cukup) pada Siklus I menjadi **90,00%** (kategori sangat baik) pada Siklus II. Siswa menjadi lebih fokus, antusias, berani berpendapat, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru Kelas III Sekolah Dasar

Guru kelas III disarankan untuk dapat mengadopsi dan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Scramble ini secara berkelanjutan sebagai salah satu alternatif variasi model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Model ini sangat efektif digunakan pada materi-materi pelajaran Pendidikan Pancasila yang memiliki karakteristik padat konsep atau teoritis guna memutus kejenuhan verbalisme siswa. Dalam pelaksanaannya di lapangan, guru harus memfokuskan kreativitas pada penyusunan kartu soal dan jawaban acak yang menantang penalaran logis anak, mematangkan manajemen alokasi waktu pengerjaan, serta secara tegas menerapkan kontrak ketertiban di awal kelas agar esensi bermain sambil belajar dalam model Scramble tetap menjaga kondusivitas penalaran intelektual di dalam ruang kelas.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah disarankan untuk senantiasa mendukung, memfasilitasi, dan mendorong para guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mengelola model pembelajaran inovatif yang mampu merangsang perkembangan kognitif siswa di kelas. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui pengadaan sarana dan prasarana media pembelajaran yang representatif (seperti pengadaan kertas karton tebal atau kartu modular), memberikan kelonggaran ruang bagi guru untuk berkreasi, serta memprogramkan kegiatan pelatihan internal, seminar pedagogik, ataupun optimalisasi kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) tingkat sekolah yang khusus mengkaji tentang teknik penerapan model-model kooperatif modern di sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan akademis untuk melakukan kajian mendalam seputar peningkatan kualitas hasil belajar dan proses pembelajaran, hasil riset tindakan kelas ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi sekunder atau kerangka rujukan awal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas keberhasilan model pembelajaran Scramble ini dengan mencobakannya pada ruang lingkup materi pokok yang berbeda, jenjang kelas yang lebih tinggi atau rendah, ataupun mengombinasikannya dengan media pembelajaran digital interaktif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga

disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai dampak model ini terhadap aspek psikologis belajar lainnya di samping ranah kognitif agar relevansi model ini semakin adaptif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.

4. Untuk siswa, hasil belajar kognitif yang sudah baik karena pembelajaran dengan model pembelajaran *scramble* membuat siswa mampu berpikir dengan baik karena adanya lembar/kartu jawaban yang sudah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineo Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arwan, dkk. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Scramble. *Jurnal Pendidikan*.
- Haryati, M. (2020). *Model dan Teknik Penilaian Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Huda, M. (2021). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2021). *Cooperatif Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2020). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*.
- Kurniawan, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 40-52.
- Lestari, P. (2023). *Strategi Pembelajaran Kooperatif di Era Merdeka Belajar*. Jakarta: Pustaka Akademik.
- Majid, A. (2020). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo. (2022). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif dalam Membangun Sikap Demokratis. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

- Prastowo, A. (2021). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pratama, R. (2022). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Model Scramble pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(2), 75-88.
- Purwanto. (2021). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2021). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, C., & Suherdi, D. (2020). *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: CV. Maulana.
- Rusman. (2022). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sari & Wahyuni. (2023). Penggunaan Model Scramble dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Sari, D. K. (2021). *Efektivitas Model Kooperatif Tipe Scramble terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah*. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(3), 110-120.
- Sari. (2021). Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Model Scramble. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Shoimin, A. (2021). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, A. (2020). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, N. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2020). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyanto. (2021). *Pendidikan Nilai dan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Esensi.
- Tuken, R., et al. (2026). Penerapan Model Scramble pada Materi Keragaman Budaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Widoyoko, S. E. P. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.